

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dengan mencari hubungan antara variabel dependen dengan independen. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji hubungan antara variabel emosi akademik dan dukungan sosial teman sebaya dengan regulasi diri dalam belajar (SRL) pada mahasiswa perguruan tinggi di kota Semarang.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel tergantung (Y) : Regulasi diri dalam belajar (SRL)

Variabel bebas 1 (X1) : Emosi akademik

Variabel bebas 2 (X2) : Dukungan sosial teman sebaya

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Regulasi diri dalam belajar (SRL)**

Regulasi diri dalam belajar (SRL) adalah kemampuan pembelajar untuk secara aktif menetapkan tujuan pembelajaran dibimbing oleh kemampuan metakognitif, kognitif, oleh perilaku dan termotivasi secara intrinsik. Variabel ini akan diukur menggunakan skala SRL. Skala SRL disusun berdasarkan komponen-komponen

SRL yaitu metakognisi, kognisi dan motivasi. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi pula SRL mahasiswa.

## **2. Emosi akademik**

Emosi akademik adalah rangkaian emosi yang berkaitan dengan hasil akhir atau prestasi serta kompetensi akademik. Variabel ini diukur dengan skala emosi akademik. Skala emosi akademik adalah instrumen *self-report* yang mengukur delapan jenis emosi akademik berdasarkan teori emosi akademik oleh Pekrun yaitu emosi positif yang terdiri dari rasa menikmati, harapan dan rasa bangga dan emosi negatif yang terdiri dari rasa marah, kecemasan, rasa malu, rasa tidak berdaya dan rasa bosan. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan emosi yang semakin positif.

## **3. Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Dukungan sosial teman sebaya bantuan atau dukungan yang dapat dirasakan individu yang setara usia dan tingkat kematangannya yang dapat membuat individu merasa dicintai dan dihargai. Variabel ini diukur dengan skala dukungan sosial teman sebaya yang disusun berdasarkan jenis dukungan sosial oleh House yang terdiri dari empat jenis dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi pula dukungan sosial yang diterima seorang individu.

## C. Partisipan Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh unit analisis yang memiliki karakteristik yang sama dan akan diduga (estimated) (Sumargo, 2020) Populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa perguruan tinggi di kota Semarang.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dilakukan dengan pemilihan sampel *accidental sampling* atau insidental. Teknik *sampling* insidental adalah teknik pengambilan sampel yang berdasarkan suatu kebetulan/insidental, yaitu siapa saja anggota populasi yang kebetulan ditemui peneliti/pengumpul data maka anggota populasi tersebut dijadikan sampel penelitian (Rangkuti, 2017)

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan tiga jenis skala *self-report* yaitu:

### 1. Skala SRL

Skala SRL disusun oleh peneliti berdasarkan pada komponen-komponen SRL oleh Schraw. Komponen SRL terdiri atas tiga yaitu metakognisi, kognisi dan motivasi. Metakognisi dilihat dari aplikasinya terdapat beberapa strategi yaitu strategi perencanaan, *monitoring*, aktivitas regulasi diri, dan evaluasi. Kognisi dilihat dari

aplikasinya terdapat beberapa strategi yaitu latihan dasar, penjabaran, dan organisasional. Komponen motivasi terdiri dari kepercayaan siswa akan stabilitas prestasi, tentang atribusi prestasi (*internal* dan *external locus of achievement*), tentang mampu dikontrolnya prestasi, serta motivasi intrinsik. Skala ini terdiri dari 22 item. Item dalam skala SRL dinilai dengan skala Likert dari nilai 1 sampai 5, dimana 1 yaitu “Sangat Tidak Setuju” sampai 5 yaitu “Sangat Setuju”

## 2. Skala Emosi Akademik

Skala emosi akademik disusun berdasarkan teori emosi akademik oleh Pekrun. Emosi akademik di skala ini terdiri atas tiga emosi positif dan lima emosi negatif. Tiga emosi positif yaitu rasa menikmati, harapan, rasa bangga. Lima emosi negatif yaitu rasa marah, kecemasan, rasa malu, rasa tidak berdaya dan rasa bosan. Skala ini terdiri dari 24 item. Item dalam skala emosi akademik untuk emosi positif dinilai dengan skala Likert dari nilai 1 sampai 5, dimana 1 yaitu “Sangat Tidak Setuju” sampai 5 yaitu “Sangat Setuju”. Item emosi negatif dinilai dengan *reversed* yaitu 1 untuk “Sangat Setuju” sampai 5 yaitu “Sangat Tidak Setuju”.

## 3. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya disusun peneliti berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial oleh House. Dukungan-dukungan sosial tersebut adalah dukungan emosional, dukungan

instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan. Setiap jenis dukungan diwakili oleh empat item dan total terdiri atas 16 item. Item dalam skala dukungan sosial teman sebaya dinilai dengan skala Likert dari nilai 1 sampai 5, dimana 1 yaitu "Sangat Tidak Setuju" sampai 5 yaitu "Sangat Setuju".

## E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Djaali & Muljono, 2000).

Validitas item pada alat ukur secara statistik akan menggunakan *Product Moment* dan dikoreksi menggunakan korelasi *Part-Whole*.

### 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama, diperoleh

hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Djaali & Muljono, 2000)

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dengan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik *Alpha Cronbach* digunakan karena biasanya instrumen dalam metode ini menggunakan skala *Likert* dimana tidak ada pilihan jawaban 'ya' dan 'tidak' maupun 'benar' dan 'salah' tetapi diukur guna menghitung reliabilitas tes dimana mengukur sikap dan perilaku.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, hubungannya linier, dan tidak ada multikolinearitas. Hipotesis mayor dalam penelitian ini diuji dengan teknik analisis regresi linier berganda dan hipotesis minor menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.